

Siaran Pers Bersama
Peringatan Hari Lingkungan Hidup Tahun 2011
(WALHI Jambi, KKI WARSI, SSS Pundi dan PPI)

Daftar Dosa Sinarmas di Jambi

“15 Tahun Sinarmas berkontribusi terhadap penghancuran hutan alam dan menyengsarakan rakyat Jambi”

Sejak beroperasi pada tahun 1996/97, PT Wirakarya Sakti (WKS) dan PT Rimba Hutani Mas (RHM) yang berada dibawah bendera **Sinarmas Group (SMG)** telah menguasai hutan Jambi seluas 357.461 Ha. Saat ini, sepuluh anak perusahaan **Sinarmas** lainnya terus mengincar dan berupaya mendapatkan izin perluasan areal Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) seluas 432.677 Ha pada hutan ek HPH yang masih tersisa di Provinsi Jambi.



Dari 2,2 juta kawasan hutan Jambi, seluas 871.776 Ha atau sekitar 40 persen telah mengalami kerusakan. Diantara penyebab utamanya adalah eksploitasi oleh perusahaan HPHTI, menyusul pembangunan perkebunan kelapa sawit. **Sinarmas** adalah pelaku utama dalam bisnis HPHTI di Jambi.

Dalam melancarkan bisnisnya di Jambi, **Sinarmas** telah menghancurkan kawasan hutan alam tersisa, mengakibatkan punahnya puluhan bahkan ratusan ribu satwa dan spesies endemik lainnya. Ribuan hektar lahan gambut bernilai konservasi tinggi juga telah disulap menjadi areal HPHTI. Sementara kawasan hutan yang masih tersisa pada ek HPH --tak terkecuali kawasan penyangga **Taman Nasional Bukit Tiga Puluh**-- terus diincar dan dibabat untuk memenuhi bahan baku pabrik kertas dan tisu yang juga milik mereka. Konflik perampasan lahan dan tanah rakyat Jambi, intimidasi dan tindakan kekerasan dalam beragam bentuk kerap dilakukan anak perusahaan **Sinarmas**. Petani di 5 Kabupaten di Provinsi Jambi (Tanjab Barat, Tanjab Timur, Muaro Jambi, Batanghari dan Tebo) telah kehilangan lahan seluas 41.000 Ha. Masyarakat korban yang memperjuangkan lahan mereka, diteror, ditangkap, dipencarakan bahkan ada yang meninggal dunia akibat tembakan aparat brimob bayaran **Sinarmas**.

Upaya “**pencitraan**” yang dilakukan anak perusahaan **Sinarmas** melalui Sertifikasi Hutan Produksi Lestari (PHPL), hanyalah sebuah tindakan membohongi pasar, konsumen dan publik. Beragam upaya pencitraan/nama baik tersebut hanya untuk menutupi dosa-dosa yang telah dilakukan. Tumpukan konflik dan masalah sosial, ekonomi dan lingkungan yang mengancam masa depan Jambi yang hingga kini belum terselesaikan, menjadi dasar bagi kami untuk mengatakan bahwa **Sinarmas** tak pantas menyandang predikat “**Sertifikasi Hutan Lestari**”.

Kawasan hutan hujan tropis Jambi yang masih tersisa merupakan salah satu hal terpenting yang harus dijaga, selain sebagai kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati, juga merupakan jaminan atas keberlangsungan hidup rakyat Jambi di masa depan. Melalui peringatan Hari Lingkungan Hidup Tahun 2011 ini, kami mendesak Pemerintah untuk segera:

1. **Menghentikan pengrusakan/konversi hutan alam tersisa di Jambi.**
2. **Menyelidiki pelaku kasus-kasus kejahatan kehutanan yang terindikasi/ terbukti melakukan korupsi.**
3. **Menghentikan penggusuran dan mengembalikan lahan rakyat Jambi yang dirampas anak perusahaan Sinarmas.**
4. **Menjamin keselamatan rakyat korban dalam memperjuangkan haknya, serta menghukum Sinarmas dan aparat Brimob yang telah terbukti melakukan penembakan dan mengakibatkan meninggalnya petani Senyerang.**
5. **Mencabut sertifikasi Hutan Produksi Lestari anak perusahaan Sinarmas di Jambi.**

oo0oo



Aktivitas pembersihan lahan (land clearing) hutan alam di areal HTI PT Tebo Multi Agro. Keanekaragaman hayati dan sumberdaya tradisional Orang Rimba ikut menjadi “bersih”.



Kelompok Orang Rimba yang kehilangan hutan sebagai tempat tinggal akibat dibabat habis PT WKS. Hidup ditengah lautan akasia, sanggupkah mereka bertahan?



Bulldozer milik PT WKS menggusur lahan warga Desa Intan Jaya dan Bukit Indah – Tanjab Barat. Tanaman sawit (4-5 thn) dan tanaman lain milik warga dikubur perusahaan untuk menghilangkan alat bukti.



Puluhan Ha kebun kelapa warga Senyerang – Tanjab Barat diserang kumbang saat panen akasia PT WKS. Memperburuk situasi setelah mereka kehilangan lahan seluas 7.224 Ha.

Informasi Kontak:

Rudi (+6281 366 699091), Diki (+6281 274 07730),
Dodi (+6285 266 557420),
rudi.jambi@gmail.com